

**PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN
KINERJA PERGURUAN TINGGI MELALUI PERSEPSI MAHASISWA
UNIVERSITAS TRILOGI**

**Afriliani*, Ahmad Maulana Sandria, Anisa Kartika Ardina, Sabrina Putri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi**

**afriliani.afiril4@gmail.com*, sandria531@gmail.com, anisakartika1204@gmail.com,
sabrina.putri00@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui persepsi mahasiswa. Dengan penerapan pengendalian internal dapat meningkatkan atau menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang berkualitas yang akan mendorong tercapainya tujuan perguruan tinggi tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi untuk angkatan 2017, 2018, dan 2019. Dari jumlah sampel sebanyak 260, diperoleh responden penelitian ini sebanyak 173 mahasiswa. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal pada Universitas Trilogi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam upaya meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melihat sejauh mana pengendalian internal sudah diterapkan di dalam perguruan tinggi sehingga dapat mendongkrak kinerja perguruan tinggi secara efisien dan efektif. Penerapan pengendalian internal pada proses operasional Universitas Trilogi sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kinerja perguruan tinggi terutama pada sistem informasinya lebih dijelaskan kembali ketika memberikan informasi perkuliahan kepada mahasiswa.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, *COSO Framework*, Kinerja Perguruan Tinggi.

Abstract

This study aims to determine how the influence of the application of internal control in improving the performance of universities through student perceptions. With the implementation of internal control, it can improve or produce quality higher education performance which will encourage the achievement of the higher education goals. The study used a quantitative approach by distributing questionnaires to students of the Faculty of Economics and Business, Trilogi University for the 2017 2018 and 2019 batches. From a total sample of 260, 173 students were found to be respondents in this study. The results obtained in this study indicate that the application of internal control at Trilogi University has a positive and significant influence in efforts to improve higher education performance. With this research, it is expected to see the extent to which internal control has been implemented in universities so that they can boost the performance of universities efficiently and effectively. The application of internal control in the operational processes of Trilogi University is very necessary in an effort to improve the performance of higher education institutions, especially in the information system, which is further explained when providing lecture information to students.

Keyword: Internal Control, COSO Framework, College Performance

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi adalah salah satu tempat untuk mengembangkan ilmu dan sebagai tumpuan dalam mendorong kemajuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi melalui ilmu yang sudah didapat. Saat ini dunia pendidikan sudah semakin berkembang, maka persaingan untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul pun semakin ketat. Dan juga bagus atau tidaknya Perguruan Tinggi bukan hanya dinilai dari segi kuantitas saja tetapi dilihat juga dari segi kualitas kinerja yang dihasilkan. Hal tersebut memaksa Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta bersaing secara ketat untuk mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada dan memanfaatkan peluang-peluang dengan kekuatan yang dimiliki. Mangkunegara (2013) mendefinisikan kinerja sebagai hasil dari segi kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh anggota dalam suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 terdapat tiga indikator utama dalam penilaian kinerja Perguruan Tinggi, yaitu kualitas lulusan yang diukur dengan mendapat pekerjaan yang layak dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar Universitas; kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen yang digunakan masyarakat serta dapat rekognisi Internasional; kualitas kurikulum yang memiliki sub indikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar nasional.

Kinerja yang berkualitas dapat dilihat dari bagaimana organisasi mencapai suatu target tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat dinyatakan selesai berdasarkan suatu batasan waktu tertentu dengan hasil yang memuaskan. Salah satu cara untuk menghasilkan kinerja Perguruan Tinggi yang berkualitas adalah dengan menerapkan pengendalian internal berdasarkan COSO Framework. Sistem pengendalian internal merupakan hal penting demi tercapainya efisiensi dan produktivitas operasional untuk mencapai tujuan setiap organisasi, baik pemerintah, swasta, publik, maupun lembaga profesional (PP No.19 tahun 2005). Pengendalian internal COSO Framework adalah proses yang dilakukan dewan direksi, manajemen, dan karyawan untuk memberikan keamanan yang memadai untuk memenuhi tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan informasi dan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku (COSO, 2013). Konsep pengendalian internal yaitu dengan COSO Framework mencakup lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan monitoring. Jika kelima komponen tersebut diimplementasikan secara benar maka akan dapat membantu Perguruan Tinggi dalam mencapai sebuah pengendalian yang efektif, dengan pengendalian yang efektif akan memudahkan organisasi untuk mengarahkan kegiatan operasional dan dapat membantu untuk melakukan pencegahan dalam menghadapi risiko yang merugikan.

Pengendalian internal tidak semudah itu diterapkan secara baik, masih banyak celah-celah kosong dijadikan peluang yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja Perguruan Tinggi. Contoh saja di Perguruan Tinggi Swasta yang terletak di Kalibata yaitu Perguruan Tinggi Universitas Trilogi, masih banyak prosedur dan ketentuan yang kurang tegas dan jelas sehingga seringkali timbul informasi yang simpang siur. Untuk itu penting sekali untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal ini secara rutin untuk memperbaiki celah-celah kosong yang dapat dijadikan peluang oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan Perguruan Tinggi Universitas Trilogi sebagai objek penelitian. Peneliti mengambil Perguruan Universitas Trilogi sebagai objek penelitian karena selain memudahkan dalam pengambilan data, peneliti melihat masih ada beberapa celah dalam pengendalian internal yang diterapkan oleh perguruan tinggi tersebut. Variabel Independen yang digunakan

Pengendalian Internal dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perguruan Tinggi berdasarkan dari sudut pandang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017-2019.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zamzami & Faiz (2015) tentang “Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal: Studi Kasus pada Sebuah Perguruan Tinggi Negeri”, dengan melakukan evaluasi penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PTN X sesuai dengan ketentuan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang diatur dalam PP No. 60 Tahun 2008. Penelitian lain yaitu “Analisis Peran Pengendalian Internal sebagai Pemoderasi Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Organisasi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia” yang dilakukan oleh Setiadi, Nuryatno, & Jamaluddin (2021) menguji apakah pengaruh peran auditor internal, akuntabilitas dan praktik transparansi dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Perbedaan atau research gap penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menggunakan kinerja perguruan tinggi sebagai variabel dependen. Selain itu belum ditemukan penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap perguruan tinggi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah pengendalian internal yang sudah diterapkan sesuai dengan kerangka COSO Framework, dan apakah pengendalian internal di Universitas Trilogi dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan metode dan sistem pengukuran internal kontrol yang struktur multi organisasinya dialihkan untuk mempertahankan keandalan data akuntansi untuk mendorong efisiensi dan mendorong manajemen membuat kebijakan agar terjadinya efektifitas operasional serata taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Setiawan, Sumadi, & Putra, 2021). Pengendalian internal dalam suatu perusahaan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional dan finansial, dan juga kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan yang berlaku. Dalam hal ini sistem pengendalian internal perusahaan berfungsi sebagai pengelolaan dan pengendalian risiko dengan benar untuk menciptakan operasi yang benar dan aman. Komponen ini meliputi semua kebijakan dan prosedur di semua bagian fungsi operasional yang tujuannya untuk melindungi aset perusahaan. Maka tujuan penerapan pengendalian internal pada perusahaan untuk mendukung tercapainya efektifitas dan efisiensi operasional. Sistem pengendalian internal yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan kinerja yang telah ditetapkan, meningkatkan kepercayaan manajemen, mendorong kepatuhan terhadap peraturan, dan meminimalkan risiko kerugian. Menurut Tuanakotta (2019) dalam buku yang berjudul “Audit Internal Berbasis Risiko”, ada lima komponen pengendalian internal menurut COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi, monitoring.

1. Kinerja Perguruan Tinggi

Menurut para ahli kinerja didefinisikan sebagai suatu proses penyelesaian pekerjaan, sementara sebagian lainnya mencerna sebagai perilaku dibutuhkan dalam pencapaian suatu hasil yang diinginkan. Mulyadi (2001) mengatakan Kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sistem kinerja

perguruan tinggi di Indonesia yang dipakai adalah sistem akreditasi yang dikenalkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 1996. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan peraturan terbaru terkait dengan akreditasi perguruan tinggi di Indonesia, yaitu semua perguruan tinggi di Indonesia baik negeri atau swasta harus sudah diakreditasi pada tahun 2013 jika tidak maka perguruan tinggi tersebut akan ditarik izin operasionalnya. Kinerja berdasarkan suatu perguruan tinggi dipengaruhi oleh kinerja pimpinan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja yang efektif berdasarkan suatu perguruan tinggi. diharapkan pimpinan yang berkualitas, berkemampuan, mempunyai perilaku kreativitas yang tinggi, penuh komitmen, bisa berprestasi, dan lingkungan yang aman. maka perlu diketahui faktor-faktor yang diasumsikan bisa berpengaruh terhadap kinerja universitas, diantaranya faktor kompetensi individu, & faktor kreativitas berdasarkan pimpinan, dan faktor-faktor lingkungan perguruan tinggi itu sendiri. Dari indikator ini bisa mengukur kinerja perguruan tinggi pada Universitas Trilogi apakah sudah efektif atau belum efektif. Indikator yang bisa menjadi pengukuran kinerja perguruan tinggi pada Universitas Trilogi, yaitu 1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, 2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, 3) Praktisi mengajar di dalam kampus, 4) Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, 5) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, 6) Program studi berstandar internasional.

2. Pengembangan Hipotesis

Dunia yang terus mengalami perkembangan pesat di segala jenis bidang, termasuk Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan ilmu dan pendorong kemajuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi. Kemajuan dan perkembangan tersebut menciptakan sebuah persaingan yang cukup ketat untuk menunjukkan keunggulan masing-masing perguruan tinggi untuk dapat bersaing sebagai perguruan tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi yang berkualitas dapat dilihat dari kinerja yang dihasilkan, untuk menciptakan dan meningkatkan kinerja perguruan tinggi, harus diterapkannya sistem pengendalian internal yang efektif agar dapat menunjang kegiatan-kegiatan operasional yang ada di dalam perguruan tinggi tersebut. Pengendalian internal yang sering digunakan oleh banyak organisasi adalah pengendalian yang dikemukakan oleh COSO, karena kerangka pengendalian COSO mencakup sebagian besar aspek struktur dan proses yang diperlukan untuk menjalankan pengendalian. Pengendalian internal berdasarkan COSO framework terdiri dari lima komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, dan pemantauan. Tanpa adanya referensi kerangka pengendalian internal sangat sulit untuk mengetahui bagaimana direksi meninjau sistem pengendalian internal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zamzami & Faiz (2015) tentang “Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal: Studi Kasus pada Sebuah Perguruan Tinggi Negeri”, dengan melakukan evaluasi penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PTN X sesuai dengan ketentuan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang diatur dalam PP No. 60 Tahun 2008. Penelitian ini menyatakan bahwa masih banyak beberapa pengendalian internal yang perlu diperbaiki walaupun PTN X tersebut sudah melakukan penerapan pengendalian internal dan melakukan evaluasi secara rutin, salah satu yang perlu diperbaiki adalah perkembangan sistem informasi akuntansi dalam menyajikan informasi saldo secara tepat waktu. Penelitian lain yaitu “Analisis Peran Pengendalian Internal sebagai Pemoderasi Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Organisasi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia” yang dilakukan oleh Setiadi, Nuryatno, & Jamaluddin (2021) menguji apakah pengaruh peran auditor internal, akuntabilitas dan praktik transparansi dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa pengendalian internal menurut COSO memiliki

pengaruh terhadap kinerja suatu organisasi, dengan adanya pengendalian tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional sehingga dapat menghasilkan kinerja organisasi yang baik. Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H1: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi yaitu Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan untuk Angkatan 2017, 2018, dan 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 732 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus solvin yaitu sebanyak 260 mahasiswa sebagai jumlah sampel minimum. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner tertutup, dimana kuesioner tertutup adalah dimana peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden hanya tinggal memilih mana yang lebih sesuai dengan kondisi yang dialami. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan rating scale. Dalam penelitian ini rating scale dengan kriteria 1 sebagai Sangat Tidak Setuju, 2 untuk Tidak Setuju, 3 untuk Setuju, dan 4 untuk kriteria Sangat Setuju. Untuk operasionalisasi variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Operasionalisasi Variabel Independen dan Variabel Dependen

Operasional Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengendalian Internal COSO Framework	<i>Control Environment</i>	Integritas dan etika
		Komitmen terhadap kompetensi
		Struktur organisasi
		Sumber daya manusia yang baik
	<i>Risk Assessment</i>	Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi risiko
		Menaksir risiko yang berpengaruh cukup signifikan
		Menentukan tindakan yang dilakukan untuk mengelola risiko.
	<i>Control Activities</i>	Pemisahan fungsi/tugas/wewenang yang sesuai.
		Otorisasi transaksi dan aktivitas lainnya yang sesuai.
		Pengendalian terhadap pemrosesan informasi
		Evaluasi secara independen atas kinerja
	<i>Information & Communication</i>	Pemberian Informasi yang jelas
		Mengkomunikasikan kejadian yang relevan, andal, dan tepat waktu.
<i>Monitoring</i>	Evaluasi kekurangan yang perlu dibetulkan.	
Kinerja Perguruan Tinggi	Kompetensi Individu	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak
		Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus
	Kinerja Dosen	Praktisi mengajar di dalam kampus
	Faktor Kreativitas	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
		Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
Program berkualitas yang	Program studi berstandar internasional	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari minimal sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang telah ditentukan menggunakan rumus solvin, hanya terdapat 173 responden yang mengisi kuesioner. Sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 173 mahasiswa.

1. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing informasi mengenai pengendalian COSO dan juga kinerja perguruan tinggi dengan bentuk deskriptif akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian yang disajikan dalam tabel berikut:

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
+-----+-----					
coso	173	13.51445	1.240062	10.6	16.8
ka	173	3.456286	.4352196	2.6875	4

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif menggunakan STATA 13

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan dari variabel COSO Internal Control ada sebesar 13,5% dan hasil dari variabel kinerja perguruan tinggi adalah sebesar 3,4%.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya pernyataan pada setiap indikator yang digunakan. Jawaban yang didapatkan dari responden terhadap semua pernyataan mengenai penerapan pengendalian internal yang diterapkan oleh Universitas Trilogi terhadap kinerja perguruan tinggi merupakan bagian faktro yang mempengaruhi tingkat validitas pada penelitian ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui hasil uji validitas dengan membandingkan item-rest correlation dengan R tabel. Dengan menggunakan alpha 0,05 dengan r tabel yaitu 0,1493 (df: 173-2), maka dari masing-masing indikator COSO yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, control activities, informasi dan kominikasi, serta monitoring memiliki nilai item-rest correlation yang lebih tinggi dibandingkan dengan r tabel, begitupun dengan indikator kinerja perguruan tinggi. Dapat diartikan bahwa semua indikator pengujian merupakan data yang valid.

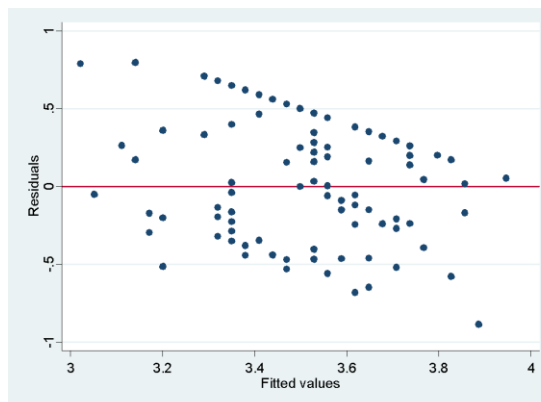
2. Uji Reliabilitas

Dalam STATA untuk menguji reabilitas adalah dengan melihat hasil test scale atau Cronchbach's Alpha apakah nilainya berada di atas 0,60 atau tidak, jika angka cronchbach's Alpha melebihi angka 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai cronchbach's alpha di atas 0,60 dengan Pengendalian Internal COSO (lingkungan pengendalian (0,8376); penilaian risiko (0,7857); control activities (0,7150); informasi dan komunikasi (0,7482); dan monitoring (0,8785)) dan Kinerja Perguruan Tinggi yaitu 0,9679. Dapat diartikan bahwa hasil pengujian pada semua variabel adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Breusch-Pagan/ Cook-Weisberg Test untuk menguji heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,1133 dimana lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 maka model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas atau disebut juga bersifat homoskedastisitas. Dari Gambar tersebut juga dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.



Gambar 1: Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Menggunakan Grafik
Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari menguji korelasi antarvariabel yang digunakan dalam model. Suatu variabel dikatakan memiliki korelasi yang kuat jika memiliki korelasi (lebih besar dari +/- 0,75) terhadap variabel lainnya. Hasil menunjukkan korelasi antar variabel, antara Kinerja Universitas dan COSO nilai korelasinya 0,4247. Dinyatakan menerima H0 atau tidak ada masalah multikolinearitas apabila nilai korelasi antar variabel tidak lebih dari 0,75.

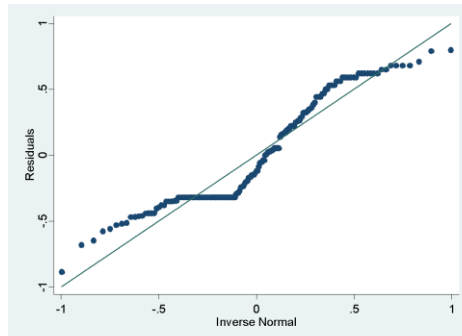
```
. corr ka coso
|   ka   coso
-----+-----
ka | 1.0000
coso | 0.4247 1.0000
```

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas menggunakan STATA 13
Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

3. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro wilk test. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji

normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai prob>z sebesar 0.0000. Sedangkan jika p-value < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Sehingga berdasarkan hasil uji normalitas di atas terdapat distribusi yang tidak normal. Namun masalah ini dapat terselesaikan karena observasi pada penelitian ini berjumlah 173, yang berdasarkan pendekatan central limit theorem karena jumlah observasi yang besar distribusi dari hasil estimasi ols (ordinary linier square) akan mendekati distribusi normal (Hill dkk, 2011) (Baltagi, 2008) (Gujarati, 2009).



Gambar 2: Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Grafik
Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Source	SS	df	MS	Number of obs = 173
Model	5.8775254	1	5.8775254	F(1, 171) = 37.64
Residual	26.7020447	171	.156152308	Prob > F = 0.0000
Total	32.5795701	172	.189416105	R-squared = 0.1804
				Adj R-squared = 0.1756
				Root MSE = .39516

ku	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
coso	.1490697	.0242978	6.14	0.000	.1011075 .1970319
_cons	1.44169	.3297426	4.37	0.000	.7908004 2.09258

Tabel 4: Hasil Uji Regresi
Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Dalam Uji F dan Uji T diperoleh Variabel COSO berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Universitas karena tingkat signifikan 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai sig 0,0000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal COSO memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. Sedangkan untuk uji R, Variabel COSO mempunyai pengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi sebesar 0,1804 atau 18%. Sedangkan sisanya 82% dijelaskan oleh variabel lain (e).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kami maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Persepsi Mahasiswa Universitas Trilogi.

Dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam pengumpulan data primer, sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui bahwa butir-butir tersebut valid dan reliabel. Hasil atas uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang kami ajukan ke mahasiswa universitas Trilogi dalam kuesioner tersebut valid dan reliabel.

Dengan hasil penelitian kami, menunjukkan adanya penerapan pengendalian internal pada proses operasional Universitas Trilogi sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kinerja perguruan tinggi terutama pada sistem informasinya lebih dijelaskan kembali ketika

memberikan informasi perkuliahan kepada mahasiswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak Universitas Trilogi lebih memperhatikan dan memperbaiki aspek-aspek pengendalian internal yang masih lemah agar dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian kami yaitu : jumlah responden yang hanya 173 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, dan dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu kami selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Trilogi, rektor, dosen dan rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang telah memberikan kerjasama yang baik dalam penelitian ini.

REFERENSI

Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kuncoro, M. (2020). *Universitas Trilogi Mengukir Prestasi di Tengah Pandemi*. Jakarta: Universitas Trilogi.

Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marlinah, L. (2019). Pentingnya Peran Perguruan Tinggi dalam Mencetak SDM yang Berjiwa Inovator dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol.2 No.3.

- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods For Business, Edisi 4, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, R. M., Nuryatno, & Jamaluddin. (2021). Analisis Peran Pengendalian Internal sebagai Pemoderasi Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Organisasi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia. *Jurnal Revenue*, Vol. 2, No. 1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wayan Junaedi Setiawan, N. k. (2021, Januari). EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DI PT. ASTRA DAIHATSU CABANG DENPASAR SANUR. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Zamzami, F., & Faiz, I. A. (2015). Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal Studi Kasus Pada Sebuah Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 6 Nomor 1, 20-27.
- Zamzami, F., Faiz, I. A., & Mukhlis. (2014). *AUDIT INTERNAL KONSEP DAN PRAKTIK*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- ALAWAQLEH, Q. A. (2021). The Effect of Internal Control on Employee Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in Jordan: The Role of Accounting Information System. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 0855–0863.
- Azlina, N., & Amelia, I. (2014). PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 32-42.
- Hastuti, Burhany, D. I., Rufaedah, Y., Mai, M. U., & Rochendi, H. (2021). EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 75-87.
- Hia, I. J., Erlina, & Sirojuzilam. (2020). Analysis of the Effect of the Government Internal Control System (GICS), Implementation of Government Accounting Standards (GAS), Compliance with Legislation and Regional Asset Management on the Quality of West Nias Regency Government Financial Reports. *International Journal of Research and Review*, 31-37.
- Irsutami, Sinarti, & Olifia, J. (2018). Perancangan Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO pada Program Studi di Politeknik Negeri Batam (Studi Kasus Prodi Akuntansi Manajerial, Jurusan Manajemen Bisnis). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 150-157.

Setiawan, W. J., Sumadi, N. K., & Putra, C. G. (2021, Januari). EVEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DI PT. ASTRA DAIHATSU CABANG DENPASAR SANUR. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.

Sudirman, S., Sasmita, H., D, M. D., Krisnanto, B., & Muchsidin, F. F. (2020). Effectiveness of Internal Audit in Supporting Internal Control and Prevention of Fraud. *Bongaya Journal for Research in Accounting*.